

Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di objek Wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek

Florenzi Agatha¹, Yudiarto Perdana Putra^{2*}, Sasi Utami³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kediri. Jalan Selomangleng, 64115, Indonesia

Abstract: *This study aims to determine whether tourist attractions, facilities, and accessibility influence the decision to visit the Karanggoso Pasir Putih Beach tourist attraction, Trenggalek Regency. The method used in this study is a type of research method exploratory research. This study used a sample of 100 respondents, with the respondent criteria being visitors who had visited the Karanggoso Pasir Putih Beach, Trenggalek Regency. Data collection techniques using the questionnaire method and distributed using google form. Data processing uses the SPSS application version 20.0. Data analysis techniques using multiple linear regression, analysis of statistical descriptions, testing assumptions and testing hypotheses such as t test, F test and test the coefficient of determination. The results of this study indicate that there is an influence of tourist attraction on the decision to visit the Karanggoso Pasir Putih Beach tourist attraction, Trenggalek Regency, facilities affect the visiting decision at the Karanggoso Pasir Putih Beach tourist attraction, Trenggalek Regency, accessibility does not affect the visiting decision at the Pasir Putih Beach tourist attraction Karanggoso, Trenggalek Regency.*

Keywords: *Tourist Attraction, Facilities, Accessibility, Visit Decision*

Paper type: *Research paper*

***Corresponding author:** yudiarto@unik-kediri.ac.id

Received: 16 Juni 2023; *Accepted:* 16 Juli 2023; *Published:* 04 Desember 2023

Cite this document: Agatha, F., Putra, Y. P., & Utami, S. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di objek Wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek. *BISEI : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 8(2), 81–90. <https://doi.org/10.33752/bisei.v8i2.4041>

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian explanatory research. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 100 responden, dengan kriteria responden yaitu pengunjung yang sudah pernah mengunjungi Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data*

Copyright © 2023, BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam

<http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bisei>

dengan menggunakan metode kuesioner dan disebarkan menggunakan google form. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, analisis deskripsi statistik, uji asumsi dan pengujian hipotesis seperti uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek. Fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek, aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso Kabupaten Trenggalek.

Kata kunci: *Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung.*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam dan budaya yang besar sehingga memberikan modal bagi sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata pada saat ini masih menjadi prioritas pemerintah. Sektor pariwisata menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan ekonomi negara.. Salah satu kabupaten yang memiliki objek wisata pantai dan daya tarik wisata tersebut adalah kabupaten Trenggalek. Pantai Pasir Putih Karanggoso berlokasi di Jalan Raya Pantai Prigi, Dusun Karanggoso, Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya dan air yang tenang, sehingga para wisatawan dapat mandi maupun berenang disana. Di pantai Pasir Putih Karanggoso menyediakan persewaan perahu, banana boat dan ban yang bisa dimanfaatkan para wisatawan yang takut untuk berenang disana. Kondisi yang demikian membuat Pantai Pasir Putih Karanggoso banyak dikunjungi para wisatawan.

Timbulnya keputusan berkunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik. Daya tarik merupakan salah satu faktor yang memotivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan pada objek wisata. Sehingga daya tarik memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih objek wisata yang akan dikunjungi (Susianto et al., 2022). Pada objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso menampilkan keindahan alam dan air laut yang ombaknya tenang sehingga diperbolehkan untuk bermain air disana, selain itu hamparan pasir yang berwarna putih memberikan kesan menarik bagi pengunjung wisata. Selain itu, fasilitas juga dapat mempengaruhi keputusan berkunjung. Fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, selain itu kebersihan dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung (Sirait & Puddin, 2018). Fasilitas yang biasanya dicari pengunjung yaitu tersedianya toilet untuk mandi atau ganti baju ketika sudah selesai berenang di pantai, selain itu tersedianya warung makan, parkir yang luas serta mushola untuk beribadah.

Selain faktor daya tarik dan fasilitas yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung yaitu aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai satu tempat ke tempat lain dari satu wilayah. Semakin baik aksesibilitas

suatu destinasi wisata maka akan semakin tinggi keputusan berkunjung ke objek wisata karena suatu objek yang mudah dicapai oleh sarana transportasi jenis apapun akan mempengaruhi jumlah wisatawan berkunjung (Kusumo & Afandi, 2020).

Penelitian (Dewi et al., 2020), menunjukkan daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Perkembangan dari Pantai Karanggoso tentunya juga pengaruh dari kebijakan pemerintah Kabupaten Trenggalek. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus bisa memaksimalkan potensi dari lokasi-lokasi wisata di daerahnya (Putra et al., 2021).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan disebarikan melalui *google form*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 20.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N - 2$, jadi $100 - 2 = 98$, sehingga $r_{tabel} = 0,1966$. Pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Daya Tarik Wisata	X1.1	0,663	0,196	Valid
		X1.2	0,662	0,196	Valid
		X1.3	0,674	0,196	Valid
		X1.4	0,694	0,196	Valid
		X1.5	0,612	0,196	Valid
2.	Fasilitas	X2.1	0,631	0,196	Valid
		X2.2	0,710	0,196	Valid
		X2.3	0,651	0,196	Valid

	X2.4	0,663	0,196	Valid
	X2.5	0,649	0,196	Valid
	X2.6	0,651	0,196	Valid
	X2.7	0,699	0,196	Valid
3. Aksesibilitas	X3.1	0,659	0,196	Valid
	X3.2	0,501	0,196	Valid
	X3.3	0,774	0,196	Valid
	X3.4	0,721	0,196	Valid
	X3.5	0,678	0,196	Valid
4. Keputusan Berkunjung	Y.1	0,632	0,196	Valid
	Y.2	0,602	0,196	Valid
	Y.3	0,615	0,196	Valid
	Y.4	0,617	0,196	Valid
	Y.5	0,698	0,196	Valid
	Y.6	0,703	0,196	Valid
	Y.7	0,612	0,196	Valid
	Y.8	0,649	0,196	Valid
	Y.9	0,631	0,196	Valid

Sumber: output SPSS versi 20 yang telah diolah

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Hal ini dapat dikatakan seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistensi jawaban responden pertanyaan di kuesioner. Berikut tabel uji reliabilitas :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	Daya Tarik Wisata	0,677	5	Reliabel
2.	Fasilitas	0,790	7	Reliabel

3.	Aksesibilitas	0,694	5	Reliabel
4.	Keputusan berkunjung	0,819	9	Reliabel

Sumber: output SPSS versi 20 yang telah diolah

Dari data diatas dinyatakan bahwa semua item dikatakan reliabel, dapat dilihat bahwa *Cronbach alpha* > 0,6.

Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal dalam model regresi.

Tabel 3. Kolmogrov Smirnov Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	202.627.401
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.042
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.472
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan dari hasil normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov diatas maka didapatkan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,979 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji apakah X1, X2 dan X3 secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai t_{hitung} nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) itu berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai

pengaruh yang signifikan, t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$ atau $df = 100-3-1 = 96$, didapat t_{tabel} yakni 1.984. Secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.839	2.140		2.262	.026
	DAYA TARIK WISATA	.915	.142	.521	6.465	.000
	FASILITAS	.410	.115	.342	3.562	.001
	AKSESIBILITAS	.108	.144	.061	.747	.457

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Sumber: output SPSS versi 20 yang telah diolah

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.465 > 1.984$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.563 > 1.984$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,747 < 1.984$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso.

Uji F

Uji simultan F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Uji F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ atau $100 - 3 = 97$. Dari hasil analisis diperoleh output pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.098.087	3	366.029	86.448	.000 ^b
	Residual	406.473	96	4.234		
	Total	1.504.560	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

b. Predictors: (Constant), AKSESIBILITAS, DAYA TARIK WISATA, FASILITAS

Sumber: output SPSS versi 20 yang telah diolah

1. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $86.448 > F_{tabel}$ sebesar 3,09. Pada uji F diatas didapatkan taraf signifikansi 0,000 karena nilai signifikansi ($sig 0,000 < 0,05$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis diperoleh output pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.721	2.058

a. Predictors: (Constant), AKSESIBILITAS, DAYA TARIK WISATA, FASILITAS

Sumber: output SPSS versi 20 yang telah diolah

Berdasarkan hasil dari tabel summary bahwa besar nilai $R = 0,854$ dan nilai koefisien determinasi $= 0,730$. Maka berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 20 dan dengan rumus $KD = 0,730 \times 100 \% = 0,73$ artinya presentase sumbangan pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung sebesar 73%. Sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso

Variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.465 > 1.984$) menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi keputusan berkunjung.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu wisata tertentu. Daya tarik menjadi faktor penentu keputusan berkunjung artinya semakin objek wisata mempunyai keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, membuat wisatawan ingin berkunjung ke objek wisata tersebut. Semakin ditingkatkan suatu daya tarik pariwisata semakin banyak wisatawan yang akan melakukan kunjungan ke objek wisata tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ruray & Pratama, 2020) membuktikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Pantai Akeshu Kota Tidore Kepulauan.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso.

Variabel fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.563 > 1.984$) menunjukkan bahwa variabel fasilitas memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi keputusan berkunjung. Banyak wisatawan yang tertarik mengunjungi suatu objek wisata karena terdapat fasilitas yang cukup memadai, bahkan wisatawan sebelum berkunjung ada yang mencari informasi terlebih dahulu apa saja yang ada di suatu objek wisata yang akan dikunjungi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021) membuktikan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung Wisatawan Di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. Hasil penelitian tersebut diperkuat juga oleh hasil peneliti (Tarik & Aksesibilitas, n.d.) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung Ke Wisata Tani Betet Nganjuk.

3. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Putih Karanggoso.

Pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,747 < 1.984$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sariana, 2022) yaitu aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari.

4. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas Secara Simultan Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Putih Karangoso.

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $86.448 > F_{tabel}$ sebesar $3,09$. Pada uji F diatas didapatkan taraf signifikansi $0,000$ karena nilai signifikansi ($sig0,000 < 0,05$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso. Diketahui pula *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar $0,73$. Hal ini menunjukkan besarnya daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung 73% , sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan variabel daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Penutup

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso Kabupaten Trenggalek.
- b. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso Kabupaten Trenggalek.
- c. Aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso Kabupaten Trenggalek.
- d. Daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Pasir Putih Karangoso Kabupaten Trenggalek.

Referensi

Dewi, M. K., Rivandi, M., & Meirina, E. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen Universitas Bung*

Hatta, 15(2), 14–22. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16895>

- Kusumo, D., & Afandi, R. (2020). *Table Of Content Article information* *Rechtsidee*. 7, 1–15.
- Putra, Y. P., Dewandaru, B., & Vaulia, N. (2021). Strategies to Increase Travel Attraction of Jaranan Dance Art at Digital Technology Era. *Proceedings of the 2nd International Conference on Business and Management of Technology (ICONBMT 2020)*, 175, 45–49. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210510.009>
- Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Ruray, T. A., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Bekunjung pada Objek Wisata Pantai Akesahu Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Kawasa*, 11(2), 29–38.
- Sirait, H., & Puddin, K. (2018). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal PLANS : Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 48–55. <https://doi.org/10.24114/plans.v13i1.9815>
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605.
- Tarik, P. D., & Aksesibilitas, D. (n.d.). *Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Tani Betet Nganjuk. September 2022.*